

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun bangsa dinegaranya.pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah ,kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai anak didik.

Sekolah sebagai pusat kegiatan proses belajar mengajar, tentu saja melibatkan guru Didalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik – teknik penyajian , atau biasanya disebut metode mengajar.

Menurut Roestiyah :2012:1 untuk memenuhi salah satu kompetensi guru dalam sistem intruksional yang modern maka perlu diuraikan msasing masing teknik penyajian secara mendalam dan terinci, untuk mendalami dan memahami tentang teknik penyajian pelajaran maka perlu dijelaskan arti dari teknik penyajian itu.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap , dipahami, dan dipergunakan oleh siswa dengan baik. didalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan kepada nguru untuk menyampaikan imformasi atau message lisan kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk

memantapkan siswa dalam menguasai materi tersebut. Hal itu dilakukan karena dengan menguasai banyak teknik mengajar guru akan banyak memvariasikan teknik teknik pembelajaran sewaktu mengajar , sehingga kegiatan mengajar belajar yang dilakukan tidak membosankan bagi siswa, serta berhasil guna dan berdaya guna dan bahkan dengan pemilihan metode yang tepat untuk suatu mata pelajaran maka hasil belajar siswa akan efisien dan efektif serta mengena pada sasarannya.

Dari penjelasan diatas bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar pada mata pelajaran Fisika secara interaktif sangat diharapkan optimalisasi kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran diatas menyajikan materi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran , dan tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar siswa di SMP N 2 Limboto pada mata pelajaran IPA fisika pada kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel 1. pada ujian ulangan mid semester pada materi alat alat optik itu siswa yang tuntas hanya sebesar 65%, dengan kriteria ketuntasan minimal 70. sedangkan pada ujian semester itu hanya naik 2 % sehingga menjadi 67 % untuk semua materi. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa itu masih rendah.

Tabel 1. hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Limboto

UJIAN	MATERI	KKM	PERSENTASE SISWA YANG TUNTAS
Ujian mid semester	Alat alat optik	70	65 %
Ujian semester	Semua materi yang di ajarkan	70	67 %

Berdasarkan dari hasil observasi hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu, salah satunya pengaruh kreativitas seorang guru contoh cara menjelaskan.

penggunaan metode atau model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh. hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu seorang guru haruslah kreatifitas untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

Menurut Roestiyah: 2012 15 Keuntungan dari metode demonstrasi adalah proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

Dengan demikian juga ditemukan pada salah satu sekolah yaitu di SMP Negeri 2 Limboto dimana ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan ada juga prestasi belajar yang tinggi, hal ini disebabkan oleh pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran, yang kurang bervariasi atau hanya menggunakan metode ceramah. Karena metode demonstrasi dalam pembelajaran fisika itu sangat menarik sehingga dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan formulasi judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fisika**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika ? ”

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimuat pada latar belakang diatas maka penulis memberikan sebuah solusi yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran fisika

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika dengan menggunakan metode demonstrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembinaan kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran

2. Guru

Menambah wawasan guru dalam hal memilih dan menerapkan metode dalam pembelajaran fisika khususnya pada materi alat-alat optic

3. Peneliti

Menambah pengalaman, wawasan dalam mengembangkan keilmuan bagi dunia pendidikan serta kemampuan upaya peningkatan bidang studi